

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan post operasi BPH dengan tindakan TURP dari tanggal 16 Maret sampai dengan 18 Maret 2021 penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan data pengkajian didapatkan data fokus sebagai berikut klien mengatakan nyeri karena terpasang DC dengan kriteria P : nyeri pada luka post operasi, Q : terasa sneut-senut, R : pada daerah genetalia, S : skala 6 dan T : sewaktu-waktu. Pasien mengatakan pipis berwarna kemerahan dan pasien mengatakan sedikit demam.tampak terpasang cateter,urin berwarna kemerahan,pasienmengatakn jia setiapaktivitasnya di bantu keluarga, pasien mengatakan jika setelah operasi hanya tiduran di tempat tidur,pasien tampak lemah,pasien tampak bedrest, pasien mengatakan jika kandung kemih dan area penis terasa panas dan nyeri,pasien tampak tidak nyaman dan menahan nyeri , Penis terpasang triway cateter dan irigasi, tampak terpasang infus
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Tn. S sesuai dengan tinjauan pustaka(Brunner, 2015) yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik , resiko obstruksi kateter berhubungan perubahan irigasi TURP,Resiko perlambatan pemulihan pasca bedah dan risiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif.
3. Intervensi yang diberikan pada Tn. S disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)) dan Standar Luaran Indonesia (SLI) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan pasien(PPNI, 2017).
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan setelah 3 x 24 jam asuhan keperawatan didapatkan masalah nyeri teratasi dan tindakan dilanjutkan untuk diagnosa keperawatan obstruksi kateter tidak terjadi, perlambatan pemulihan paska operasi tidak terjadi dan infeksi terjadi.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus pada post operasi BPH dengan tindakan TURP maka penulis memberikan saran

1. Bagi Penulis

Hasil asuhan dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis khususnya tentang asuhan keperawatan post operasi BPH sehingga dapat memberikan asuhan dengan baik

2. Bagi Pasien dan keluarga

Keluarga agar dapat berpartisipasi aktif dalam merawat pasien dan dapat bekerja sama dengan perawat sehingga masalah pasien dapat teratasi dengan baik

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi rekan sejawat perawat salah satu hal penting yang perlu di perhatikan dalam memberikan asuhan keperawat post op turp pengawasan yang intensif terhadap pemantauantau output cairan selama tindakan *continuous bladder irrigation* agar tidak sampai kehabisan yang bisa menyebabkan cateter tersumbat oleh bekuan darah maupun serpihan jaringan prostat. Agar meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai standar PPNI sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar meningkatkan sistem pembelajaran sehingga dapat mencetak perawat unggul.